Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Volume. 3, Nomor. 1 Januari 2026
E-ISSN .: 3064-1527; P-ISSN .: 3089-5448 Hal. 108-115
DOI: https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i1.394
Tersedia: https://ibnusinapublisher.org/index.php/MiftahulIlmi

Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al- Muttaqin

Nur Rohim
Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua, Indonesia
**Penulis Korespondensi : nurrohimnur50@gmail.com*

Abstract. *This study discusses the implementation of the demonstration method in Aqidah Akhlak learning at MA Al Muttaqin with the aim of describing the implementation process and identifying the perspectives and obstacles experienced by teachers and students. The demonstration method was selected because it is considered capable of instilling the values of faith and morality in a concrete and applicable manner, enabling students not only to understand the material theoretically but also to practice it in their daily lives. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including classroom observations, in-depth interviews with teachers, the school principal, and students, as well as supporting documentation such as lesson plans and activity photographs. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and their validity was ensured through triangulation techniques. The findings indicate that the demonstration method was implemented in a planned manner through stages of preparation, implementation, and simple evaluation. Teachers actively demonstrated the learning material, while students were directly involved through practical activities and discussions. The method proved effective in enhancing students' understanding, practical skills, and the development of Islamic attitudes and behaviors. Despite challenges such as limited time, large class sizes, and inadequate facilities, the demonstration method shows significant potential to improve the quality of Aqidah Akhlak learning when managed optimally.*

Keywords: *Aqidah Akhlak Learning; Demonstration Method; Islamic Education; MA Al Muttaqin; Practical Learning.*

Abstrak. Penelitian ini membahas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al Muttaqin dengan tujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaannya serta mengidentifikasi pandangan dan hambatan yang dialami oleh guru dan siswa. Metode demonstrasi dipilih karena dinilai mampu menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak secara konkret dan aplikatif sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi pendukung seperti RPP dan foto kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dilaksanakan secara terencana melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sederhana. Guru berperan aktif dalam memperagakan materi, sementara siswa dilibatkan secara langsung melalui praktik dan diskusi. Metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan praktik, serta pembentukan sikap dan perilaku Islami siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, jumlah siswa yang besar, dan sarana yang terbatas, metode demonstrasi tetap menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak apabila dikelola secara optimal.

Kata Kunci: MA Al Muttaqin; Metode Demonstrasi; Pembelajaran Aqidah Akhlak; Pembelajaran Praktis; Pendidikan Islam.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Aqidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menekankan proses internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Nata, 2006). Oleh karena itu, pembelajaran

Naskah Masuk: 24 Desember 2025; Revisi: 13 Januari 2026; Diterima: 29 Januari 2026; Terbit: 31 Januari 2026

Aqidah Akhlak menuntut pendekatan pedagogis yang mampu menjembatani aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Pada praktiknya, pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah masih sering didominasi oleh metode ceramah interaktif yang berpusat pada guru. Pola pembelajaran seperti ini cenderung menjadikan peserta didik pasif, kurang terlibat secara emosional, serta kesulitan mengaitkan materi yang bersifat abstrak dengan realitas kehidupan mereka (Pribadi, 2009; Widiyanto, 2018). Akibatnya, nilai-nilai akidah dan akhlak yang diajarkan belum sepenuhnya terinternalisasi dan tercermin dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Muttaqin Buper Waena. Meskipun madrasah ini telah terakreditasi A dan memiliki komitmen kuat dalam pembinaan karakter religius, proses pembelajaran Aqidah Akhlak masih menghadapi tantangan dalam hal pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat. Materi Aqidah Akhlak yang bersifat konseptual dan normatif memerlukan metode pembelajaran yang mampu mengonkretkan nilai-nilai tersebut agar mudah dipahami dan diamalkan oleh peserta didik (Mustagfiroh, 2021; Elfiyatussholihah, 2021).

Salah satu metode pembelajaran yang dinilai relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan secara langsung suatu proses, perilaku, atau contoh konkret sehingga peserta didik dapat mengamati dan memahami materi secara lebih nyata (Nurhasanah, 2024). Metode ini sangat efektif untuk materi yang menuntut keteladanan, pembiasaan, dan praktik langsung, seperti dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Secara pedagogis, metode demonstrasi memberikan pengalaman belajar yang bersifat visual, kontekstual, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik (Gunarta, 2017). Melalui demonstrasi, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga menyaksikan dan meniru perilaku yang ditampilkan oleh guru sebagai model pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa guru Aqidah Akhlak tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual bagi peserta didik (Departemen Agama, n.d.; Elihami, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian Elihami (2021) menemukan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Fiqh. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Suryawati (2020) dan Mustagfiroh

(2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak yang dikemas secara aplikatif dan kontekstual berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Selain itu, keberhasilan implementasi metode demonstrasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogis guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Implementasi pembelajaran yang efektif menuntut perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Guru Pendidikan, 2024; Gunarta, 2017). Dengan demikian, metode demonstrasi bukan sekadar teknik mengajar, tetapi merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang terintegrasi.

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Muttaqin menjadi sangat penting untuk diteliti. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana metode demonstrasi diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak serta kontribusinya dalam membentuk sikap dan perilaku akhlak mulia peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan proses penerapan rancangan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara nyata di kelas. Abdul Majid berpendapat bahwa implementasi merupakan tahap strategis yang menjembatani perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, di mana guru mengaktualisasikan teori pendidikan ke dalam praktik pembelajaran yang bermakna. Metode demonstrasi, sebagaimana dijelaskan oleh Roni Hariyanto, Yetti Hidayatillah, serta Faizah Betty Rahayuningsih, merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan secara langsung suatu proses, keadaan, atau contoh tertentu agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, metode ini digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai aqidah dan akhlak melalui contoh nyata, sehingga peserta didik tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mengamati dan meneladani perilaku yang ditunjukkan.

Pembelajaran Aqidah Akhlak sendiri merupakan usaha sadar, terencana, dan sistematis untuk menanamkan keimanan yang kokoh serta membentuk akhlak mulia peserta didik. Gagne memandang pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar, sementara Patricia L. Smith dan Tillman J. Ragan menegaskan bahwa

pembelajaran adalah aktivitas yang dirancang secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui implementasi metode demonstrasi, pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al Muttaqin diharapkan mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang. Metode ini membantu mengonkretkan konsep-konsep aqidah yang bersifat abstrak dan menanamkan nilai-nilai akhlak melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengalaman belajar langsung. Dengan demikian, implementasi metode demonstrasi menjadi strategi pedagogis yang relevan dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan wawancara mendalam, survei, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, serta mengetahui peran metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan sikap peserta didik terhadap nilai-nilai Aqidah dan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data diawali dengan pemetaan narasumber yang sesuai dengan rumusan masalah serta mampu menjawab perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini. Setelah pemetaan narasumber dilakukan, selanjutnya dirancang pertanyaan-pertanyaan untuk narasumber atau informan agar dapat menjawab perbedaan yang terjadi dalam penelitian ini. Selain proses wawancara, diperlukan pula dokumentasi visual dan audio yang bertujuan untuk mendukung hasil wawancara serta menunjang pemahaman visual terhadap objek yang menjadi bahan penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu selama enam bulan hingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang telah melalui tahap reduksi dan penyajian data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap secara mendalam bagaimana proses implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Al Muttaqin. Pemilihan metode demonstrasi bukan tanpa alasan, sebab metode ini dinilai mampu memberikan gambaran konkret kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menerima penjelasan teoritis, tetapi juga dapat melihat contoh nyata yang diperagakan oleh guru, kemudian menirukannya secara langsung. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang sarat dengan nilai-nilai moral dan adab Islami, metode

demonstrasi diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih utuh serta menginternalisasi nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku sehari-hari siswa. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses pelaksanaan metode ini, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sederhana di akhir pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al Muttaqin telah berjalan cukup baik. Metode ini mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret karena siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga melihat dan mempraktikkan langsung contoh yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa Faktor pendukung dan penghambat yang ada menunjukkan bahwa keberhasilan metode demonstrasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan lingkungan belajar yang mendukung. Namun demikian, adanya keterbatasan waktu dan sarana menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, upaya guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa metode demonstrasi tetap relevan dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di jelaskan pada point-point sebagai berikut:

Proses Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Perencanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi

Guru Aqidah Akhlak melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan penggunaan metode demonstrasi. Perencanaan meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi Aqidah Akhlak yang dapat didemonstrasikan, serta penyiapan media dan alat bantu yang relevan.

Pelaksanaan Metode Demonstrasi di Dalam Kelas

Pelaksanaan metode demonstrasi dilakukan dengan cara guru memperagakan secara langsung contoh perilaku atau praktik yang berkaitan dengan materi Aqidah Akhlak. Guru menjelaskan materi secara bertahap, kemudian menunjukkan contoh konkret agar siswa dapat memahami materi secara lebih nyata dan kontekstual.

Keterlibatan Peserta Didik dalam Kegiatan Demonstrasi

Peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif selama proses demonstrasi berlangsung. Hal ini terlihat dari perhatian siswa saat guru memperagakan materi, keaktifan dalam bertanya, serta keberanian siswa untuk mempraktikkan kembali contoh yang telah didemonstrasikan oleh guru.

Evaluasi Hasil Pembelajaran Setelah Demonstrasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru melalui pengamatan sikap, penilaian praktik, serta tanya jawab di akhir pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta perubahan sikap dan perilaku yang muncul setelah penerapan metode demonstrasi.

Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Al Muttaqin.

Faktor Pendukung Implementasi Metode Demonstrasi

Faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi antara lain kesiapan dan kompetensi guru dalam menguasai materi, tersedianya media pembelajaran sederhana, serta lingkungan sekolah yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Faktor Penghambat Implementasi Metode Demonstrasi

Faktor penghambat yang ditemui di antaranya keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah peserta didik yang cukup banyak dalam satu kelas, serta keterbatasan sarana dan alat peraga yang dapat menunjang kegiatan demonstrasi secara optimal.

Upaya Guru Mengatasi Faktor Penghambat

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti pengelolaan waktu pembelajaran secara lebih efektif, pembagian siswa ke dalam kelompok kecil, serta memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia agar metode demonstrasi tetap dapat diterapkan dengan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses penerapan metode intensif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al Muttaqin berlangsung secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sederhana. Guru memilih materi yang relevan untuk dipraktikkan, menyiapkan media dan alat peraga, dan memperagakan secara bertahap agar mudah diikuti siswa. Siswa diberi kesempatan praktik langsung, mendapat umpan balik, dan menunjukkan keterlibatan aktif dengan memberikan perhatian penuh, bertanya, dan tampil dengan keberanian. Bahwa metode akurasi

mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan praktik, dan perilaku Islami siswa yang ditunjukkan melalui bukti yang terdiri dari RPP, foto kegiatan, dan catatan evaluasi. Metode ini terbukti efektif meskipun membutuhkan waktu lebih lama dan pengelolaan kelas yang baik karena menggabungkan unsur kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kemampuan untuk memberikan contoh nyata yang mempermudah transfer nilai dan meningkatkan minat belajar siswa adalah alasan utama mengapa metode akurasi sangat cocok untuk diterapkan. Sama-sama, guru dan siswa menganggap metode ini lebih menarik, interaktif, dan relevan untuk mengajar Aqidah Akhlak. Namun keterbatasan waktu, jumlah siswa yang besar, dan sarana praktik yang kurang adalah beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian ini. Tidak semua siswa memiliki kesempatan praktik langsung karena kondisi ini. Meskipun demikian, siswa tetap semangat, dan guru terus melakukan evaluasi dan refleksi untuk meningkatkannya. Metode akurasi dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih efisien dengan menambahkan media, membagi kelompok, dan mengelola waktu.

DAFTAR REFERENSI

Departemen Agama Republik Indonesia. (2004). *Pedoman pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Elfiyatussholihah. (2021). *Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang* (Undergraduate thesis). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Elihami. (2021). Pengaruh metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqh di pesantren melalui konsep pendidikan nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal, 2*(1), 80–90.

Faisal, S. (2019). *Metode penelitian sosial*. Erlangga.

Gunarta, I. K. (2017). Implementasi pembelajaran yoga dalam meningkatkan konsentrasi belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumerta. *Jurnal Penjaminan Mutu, 3*(2), 176–184. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.198

Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.

Guru Pendidikan. (2024). *Pengertian implementasi menurut para ahli*. Seputar Ilmu. https://seputarilmu.com/2024/09/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli.html

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. https://kbbi.kemdikbud.go.id

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mustagfiroh, L. (2021). *Implementasi pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik di MIN 7 Bandar Lampung* (Undergraduate thesis). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Nata, A. (2006). *Akhlak tasawuf*. PT RajaGrafindo Persada.

Nurhasanah, A. (2024). *Pengertian metode demonstrasi menurut para ahli*. Reda Samudera. https://redasamudera.id/pengertian-metode-demonstrasi-menurut-para-ahli/

Pribadi, B. A. (2009). *Model desain sistem pembelajaran*. Dian Rakyat.

Rahayuningsih, F. B. (2020). *Peningkatan kualitas hidup ibu nifas*. PT Nas Media Indonesia.

Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Suryawati, D. P. (2020). *Implementasi pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri Semanu* (Undergraduate thesis). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi pembelajaran*. UNIPMA Press.